

## PELATIHAN PEMBUATAN VIDEO COMPANY PROFILE BAGI SISWA MA DARUL QUR'AN LOMBOK BARAT

<sup>1</sup>Zinnurain, <sup>2</sup>Restu Wibawa, <sup>3</sup>Hastuti Diah Ikawati, <sup>4</sup>Endah Resnandari Puji Astuti

<sup>1,2,3,4</sup> Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi, UNDIKMA

Corresponding autor email: [zinnurain@ikipmataram.ac.id](mailto:zinnurain@ikipmataram.ac.id).

**Abstrak:** Target khusus yang diharapkan dari kegiatan ini adalah meningkatkan kreativitas siswa MA dalam menyusun rancangan profile sekolah berbentuk video. Adanya pembinaan melalui pelatihan ini diharapkan siswa MA dapat lebih kreatif dalam membantu sekolah dalam merancang video company profile sampe tahapan pembuatan sehingga mampu meningkatkan animo masyarakat untuk masuk menjadi siswa MA Darul Qur'an. Ada beberapa tahapan yang dilakukan dalam pelatihan ini yaitu persiapan meliputi survey tempat pelaksanaan kegiatan, wawancara dengan kepala sekolah dengan tujuan untuk mendapatkan informasi tentang kebutuhan apa saja yang diperlukan dalam pelatihan, jumlah siswa yang dilibatkan dan yang penting harus mendapatkan data berupa angka, teks dan gambar yang bukan bersifat rahasia, namun bersifat umum. Dengan demikian akan mengetahui kondisi sebenarnya dari sekolah tersebut. Tahapan evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan yang sudah dilakukan kaitannya dengan kemampuan siswa MA dalam membuat Video Company Profile. Luaran yang dihasilkan dari kegiatan ini adalah produk video dan publikasi melalui Jurnal ber ISSN.

**Kata Kunci :** Pelatihan, Video Company Profile

***Abstract:** The specific target expected from this activity is to increase the creativity of MA students in compiling school profile designs in the form of videos. The existence of coaching through this training is expected that MA students can be more creative in assisting schools in designing company profile videos until the manufacturing stage so that they are able to increase public interest in becoming students of the MA Darul Qur'an. There are several stages carried out in this training, namely preparation including surveying the place where the activities are carried out, interviews with the principal with the aim of getting information about what needs are needed in the training, the number of students involved and the important thing is to get data in the form of numbers, text and images which is not confidential, but public. Thus will find out the actual condition of the school. The evaluation stage is carried out to determine the level of success of the activities that have been carried out in relation to the ability of MA students in making a Video Company Profile. The outputs from this activity are video products and publications through ISSN Journal.*

**Keywords:** Training, Video Company Profile

## **PENDAHULUAN**

Keberadaan MA Darul Qur'an di Kabupaten Lombok Barat sudah dirasa memadai untuk menerima siswa dari berbagai wilayah di Nusa Tenggara Barat. MA Darul Qur'an merupakan Madrasah milik Alm TGH Saleh Hambali yang berada tidak jauh dengan pusat Kota Mataram dan Kampus IKIP Mataram. Jarak MA Darul Qur'an 2 km dari kampus IKIP Mataram.

Guru yang mengajar di sekolah tersebut rata-rata lulusan sarjana pendidikan di berbagai Universitas di Mataram dan kelengkapan sarana-prasarana sudah memadai terutama pasca gempa sekolah ini sedang melakukan renovasi gedung sekolah. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah memang adanya penurunan jumlah siswa yang masuk ke MA Darul Qur'an, diantaranya banyak persaingan sekolah swasta dan negeri di kabupaten Lombok Barat, penurunan tingkat antusias lulusan SMP/Tsanawiah untuk melanjutkan sekolah ke MA/SMA dan lebih memilih untuk menikah. Situasi ini perlu menjadi bahan pertimbangan bersama untuk mencari solusi sehingga Pelatihan pembuatan Video Profile ini dilakukan, dengan adanya video company profile, akan memudahkan sekolah dalam promosi, masyarakat akan dapat melihat bagaimana profile sekolah melalui video yang bisa disaksikan sehingga nampak apasaja visi misi sekolah, sarana prasarana yang ada sampai profile lulusan yang dihasilkan sekolah. Oleh karena itu perlu adanya peran guru yang kreativitas dalam membuat video company profile.

MA Darul Qur'an merupakan salah satu sekolah dari banyaknya sekolah yang ada di kabupaten Lombok Barat. Sekolah akan tetap eksis jika di barengi dengan banyaknya siswa yang bergabung untuk mendaftarkan diri menjadi siswa MA Darul Qur'an. Dalam hal ini perlunya media promosi yang bisa dihasilkan sekolah untuk meningkatkan minat masyarakat mempercayakan sekolah tersebut menjadi tempat pilihan anak mereka melanjutkan ke jenjang MA/SMA pasca lulus Tsanawiyah/SMP.

Berbagai permasalahan yang dialami mitra adalah sebagai berikut (1) Guru belum berpartisipasi aktif dalam mencari siswa dan lebih mengandalkan profile pemilik Madrasah (2) Kurangnya kreativitas atau keahlian siswa dalam menghasilkan Media promosi, (3) Tidak pernahnya pelatihan peningkatan kreatifitas yang melibatkan siswa MA (4) Belum adanya SOP yang mengharuskan Guru untuk mencari siswa. Solusi yang ditawarkan dari permasalahan kurangnya antusias masyarakat untuk melanjutkan ke jenjang MA Darul Qur'an yaitu (1) Memberikan pembinaan kepada siswa MA Darul Qur'an melalui pelatihan

pembuatan Video Company Profile (2) Menyediakan buku panduan pembuatan Video Company Profile

## **METODE**

Metode pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini menggunakan kolaboratif dan praktek di kelas. Adapun tahapan-tahapan pelaksanaan program ini dibagi menjadi 3 yakni (1).Tahapan Persiapan, pada tahap ini dilakukan beberapa kegiatan yaitu: (a) Survei lokasi kegiatan pelatihan, dalam hal ini MA Darul Qur'an, (b) Melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah untuk mengetahui informasi kebutuhan yang berkaitan dengan pelatihan, (c) Menyiapkan bahan dan alat yang digunakan dalam proses pembuatan Video, (d) Menyiapkan buku panduan pembuatan video. (2) Tahapan pelaksanaan, yang meliputi: a) Pra Produksi / Pre-Production yaitun Menjelaskan pengenalan dasar tentang video company profile, Menjelaskan bahan dan alat yang dibutuhkan dalam pembuatan , Membagikan buku pedoman pembuatan video, Memprosesmateri outline dari klien yang berisi shooting objective, durasi, target audience, tempat/setting, budget dan lain lain., Melibatkan siswa dalam tahapan awal. b)m Produksi / Production Merupakan tahap pelaksanaan dimana shooting video company profile dilakukan. C) Pasca Produksi/Post Production Adalah proses editing, untuk menghindari kesalahan fatal bahkan tidak tercapainya tujuan pembuatan video tersebut. d) Tahap Evaluasi, pada tahap ini tujuan yang ingin dicapai yaitu mengetahui apakah terdapat peningkatan kreativitas dalam membuat Video Company Profile bagi siswa MA Daarul Qur'an dengan penyebaran angket.

## **HASIL KEGIATAN**

Tahapan Persiapan, pada tahap ini dilakukan beberapa kegiatan yaitu: Pada hari pertama Tim melakukan Survei lokasi kegiatan pelatihan, dalam hal ini MA Darul Qur'an, bertemu kembali dengan kepala sekolah dan membicarakan bagaimana persiapan pelatihan yang akan dilakukan, memberikan informasi kepada kepala sekolah tentang alat yang dibutuhkan yang harus disediakan oleh pihak sekolah maupun yang disiapkan oleh tim pengabdian. Setelah pembicaraan tentang persiapan dilakukan barulah tim meminta sekolah untuk menyiapkan hari yang tepat untuk melakukan pengabdian. Timpun tidak lupa mempersiapkan buku panduan pembuatan video sehingga mudah untuk dijadikan rujukan oleh peserta pelatihan.

Tahapan pelaksanaan, pada tahapan ini kegiatan pengabdian berlangsung dengan melibatkan 30 siswa MA Daarul Qur'an yang dihadiri juga oleh beberapa guru dan kepala sekolah, pelaksanaan pelatihan ini diawali dengan ulasan singkat tentang beberapa materi yaitu : pengertian dari media video company profile, aplikasi apa saja yang digunakan dalam pembuatan video, bahan dan alat yang dibutuhkan sampai membagikan buku petunjuk praktek. Dalam hal ini siswa sangat antusias untuk mengikuti hingga sampai tahapan praktek melibatkan siswa dalam memperkenalkan alat-alat yg digunakan dalam proses shooting yang dalam hal ini kami menggunakan kamera dan treapood. Setelah tahapan pengenalan alat dilakukan selanjutnya komunikasi lanjutan untuk tahapan proses produksi, tim meminta kepala sekolah untuk menguraikan beberapa hal terkait dengan visi misi sekolah, fasilitas yang dimiliki, prestasi yang sudah diraih sampai bentuk ajakan agar lulusan SMP sederajat bisa bergabung di Madrasah Daarul Quran. Proses produksi ini hanya bagian mentah dari pengambilan gambar untuk pembuatan video. Selanjutnya dilanjutkan pada tahapan produksi/production, Tim dan beberapa siswa dilibatkan dalam proses shooting video company profile baik dari pengambilan gambar tapak depan sekolah sampai masuk ke ruang-ruang sekolah dan semua hasil shooting merujuk pada naskah yang sudah dibuat oleh team dan kepala sekolah terkait data yang ingin dimasukkan dalam video. Tahapan selanjutnya yaitu Pasca Produksi, hal yang dilakukan yaitu mengumpulkan semua gambar yang diambil pada proses shooting untuk di produksi/diedit mana yang bagus dan tidak. Tim dan tenaga ahli membantu untuk menata rapi hasil shooting dan memasukkan dalam folder dan pada hardisk yang berbeda sampai akhirnya video dapat disaksikan bersama. Proses editing ini dilakukan selama 3 hari oleh tim ahli sehingga menghasilkan hasil yang maksimal. Kemudian tahapan terakhir yaitu tahapan evaluasi. Pada tahapan ini tim menyebarkan angket kepada peserta pelatihan maupun guru untuk melihat kekurangan dan kelebihan dari pelatihan yang sudah dilakukan dan memberikan tugas kepada siswa untuk mencoba melakukan shooting tanpa pendampingan langsung.

Target peserta pelatihan seperti direncanakan sebelumnya adalah lebih dari 30 siswa akan tetapi dalam pelaksanaannya, kegiatan ini diikuti oleh 20 orang peserta. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa target peserta tercapai 60%. Angka tersebut menunjukkan bahwa kegiatan PKM dilihat dari jumlah peserta yang mengikuti dapat dikatakan lumayan sukses. Ketercapaian tujuan pendampingan belum maksimal karena waktu yang digunakan terlalu singkat dan dalam pengenalan alat masih banyak yang belum bisa menggunakannya.

Kekurangan dari daya serap peserta dalam menerima pelatihan ini disebabkan oleh kemampuan peserta yang berbeda-beda .akan tetapi antusias yang sangat tinggi terlihat dari keterlibatan peserta dalam mengikuti pelatihan serta perannya dalam membantu terselenggaranya kegiatan ini. Setiap kekurangan yang nampak menjadi masukan bagi tim kami untuk melakukan yang lebih baik baik dari persiapan maupun komunikasi dengan pihak sekolah.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Daryanto.2010. *Media Pembelajaran*, Yogyakarta: Gava Media

LPPM IKIP Mataram. 2018. *Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Internal IKIP Mataram Tahun 2018*.

Ristekdikti. (2017). *Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi Edisi XI Tahun 2017*. Direktorat Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan. Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.

Rohani,Ahmad.2014.*Media Instruksional Edukatif*.Jakarta: Rineka Cipta